

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Mahasiswa keperawatan yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) seluruhnya berpendidikan diploma 3 yaitu 69 orang (100,0%), hampir seluruhnya bekerja di rumah sakit daerah (RSUD) yaitu sebanyak 61 orang (88,4%), mempunyai status menikah yaitu sebanyak 68 orang (98,6%), mempunyai anak sebanyak 2-4 tahun yaitu sebanyak 55 orang (79,7%). Diperoleh pula sebagian besar berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 36 orang (52,2%), berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 46 orang (66,7%). Selain itu, hampir sebagian mempunyai lama bekerja 11-15 tahun yaitu sebanyak 30 orang (43,5%), dan lama menikah 6-10 tahun yaitu sebanyak 27 orang (39,1%).
2. Mahasiswa keperawatan yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sebagian besar mempunyai ketangguhan akademik kategori sedang yaitu sebanyak 47 orang (68,1%). Mahasiswa keperawatan yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan ketangguhan akademik kategori sedang sebagian besar mempunyai *Control of Effort* kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang (50,7%), mempunyai *Control of Affect* kategori sedang yaitu sebanyak 39 orang (56,5%), mempunyai *Comitment* kategori sedang yaitu sebanyak 35 orang

(50,7%) dan mempunyai *Challenge* kategori sedang yaitu sebanyak 32 orang (46,4%).

3. Mahasiswa keperawatan yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang mempunyai ketangguhan akademik kategori sedang sebagian besar berumur 26-35 tahun yaitu sebanyak 24 orang (34,8%), berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 29 orang (42,0%), mempunyai pendidikan terakhir D3 yaitu sebanyak 62,3 orang (49,3%), bekerja di RSUD yaitu sebanyak 36 orang (52,2%), bekerja selama 11-15 tahun yaitu sebanyak 24 orang (34,8%), telah menikah yaitu sebanyak 42 orang (60,9%), telah menikah sebanyak 6-10 tahun yaitu sebanyak 20 orang (29,0%) dan mempunyai 204 anak yaitu sebanyak 40 orang (28,0%).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebaiknya mahasiswa meningkatkan ketangguhan akademik dengan menerapkan manajemen waktu, belajar efektif, dan mengelola stres yaitu membuat jadwal belajar yang teratur, menentukan prioritas belajar, membuat catatan yang efektif, memanfaatkan sumber belajar tambahan, menggunakan teknologi dengan bijak. Selain itu, mahasiswa sebaiknya meningkatkan keaktifan dalam diskusi kelas, menerapkan metode belajar yang beragam. Mahasiswa sebaiknya juga mengelola stres dengan melakukan perencanaan dengan baik, menghindari menunda-nunda, beristirahat dengan cukup, membicarakan masalah dengan orang terdekat,

melakukan aktivitas yang menenangkan serta mengucapkan afirmasi positif kepada diri sendiri berulang kali (*self talk*).

## 2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Sebaiknya keluarga meningkatkan peran untuk meningkatkan ketangguhan akademik dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan keteladanan. Keluarga sebaiknya memberikan perhatian dan fasilitas yang memadai untuk belajar, memberikan semangat dan motivasi belajar, membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan penghargaan, membantu merencanakan jadwal belajar dan membantu merencanakan tujuan akademik. Keluarga sebaiknya aktif memberikan bimbingan dengan membantu dan membimbing dalam belajar, memberikan nasehat jika tidak mentaati peraturan kampus dan membantu mengembangkan keterampilan mandiri. Keluarga juga memberikan keteladanan dengan memberikan contoh perilaku yang baik, seperti selalu jujur, disiplin, menanamkan nilai-nilai dan norma serta membantu anak mengembangkan karakter.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan menyusun pertanyaan terbuka untuk memperdalam informasi yang dibutuhkan sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan optimal.